

I. PENDAHULUAN

Nitrat adalah salah satu obat yang digunakan secara efektif untuk pengobatan gangguan jantung iskemik. Obat ini telah dikenal keefektifannya lebih dari 100 tahun yang lalu (Munzel, 2005). Nitrat bertindak sebagai vasodilator dan sebagai agen antiiskemik yang poten. Nitrat termasuk golongan vasodilator yang paling awal dan paling luas digunakan dalam praktik klinis (Goodman, 2012). Obat ini secara luas telah digunakan untuk menghilangkan segera nyeri dada pada pasien dengan sindrom koroner akut dan gagal jantung (Dipiro, 2002).

Nitrat digunakan pada pasien angina, gagal jantung kongestif infark miokardia dan hipertensi. Selain untuk serangan akut, ia juga digunakan untuk tujuan profilaksis dalam situasi yang memungkinkan timbulnya angina, sehingga kejadian angina dapat dikendalikan. Ia juga digunakan untuk profilaksis jangka panjang angina pectoris. Penggunaannya ditujukan untuk mengurangi frekuensi, tingkat keparahan serangan angina dan untuk mengurangi resiko timbulnya penyakit kardiovaskular lain yang lebih berbahaya akibat iskemia, seperti gagal jantung dan penyakit jantung koroner lain yang dapat berujung pada kematian (AHFS, 2011).

Angina atau yang biasa dikenal dengan angina pectoris merupakan gejala utama dari penyakit jantung iskemik, yang disebabkan oleh kejadian iskemik miokardia sementara. Kejadian iskemia ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pasokan dan kebutuhan oksigen miokardia dan dapat disebabkan oleh

meningkatnya kebutuhan oksigen miokardia atau penurunan pasokan oksigen miokardia (Katzung, 2004). Angina yang diabaikan tanpa dikenal dan diobati dengan tepat akan mempercepat timbulnya serangan jantung. Ini dikarenakan angina yang disebabkan oleh arterosklerosis, yang terabaikan akan menjadi permanen. Ia akan memblok aliran darah ke jantung sehingga mengakibatkan serangan jantung dan dapat berujung pada kematian (Corwin, 2000).

Di Amerika Serikat, berdasarkan data dari NHANES pada survei dari tahun 2009 sampai 2012, dengan rata-rata 3,4 juta orang yang berusia ≥ 40 tahun menderita angina (Nasir, 2014). Dalam sebuah jurnal memperlihatkan hasil data distribusi penyakit pada bagian kardiovaskular RSUP Dr.M. Djamil Padang tahun 2013 yaitu angina pektoris masuk dalam 10 besar persentase diagnosis tertinggi di urutan keenam sebesar 7,92% (Almasdy, 2013). Dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2004 kasus penyakit jantung yang mempunyai manifestasi angina pektoris dilaporkan oleh 51 per 1000 penduduk umur >15 tahun dan 93% di antaranya tidak tercakup oleh sistem pelayanan kesehatan (Setyowati, 2004). Selain itu lebih dari 36% pasien dengan penyakit jantung koroner yang tidak dikendalikan dengan baik selama 7-8 tahun akan meningkat keparahannya menjadi gagal jantung hingga berujung pada kematian (Hellermann, 2003).

Salah satu alasan pemilihan nitrat dalam mengatasi nyeri angina adalah karena onset kerja yang cepat. Ia melebarkan pembuluh darah, meningkatkan aliran darah, serta memperlancar aliran darah dan oksigen menuju otot jantung. Meskipun demikian, penggunaannya tidak selalu menguntungkan jika tidak digunakan dengan tepat. Nitrat dapat menurunkan tekanan arteri dan tekanan

perfusi koroner secara signifikan, yang dapat memperburuk kejadian angina selain menyebabkan hipotensi yang dapat mengancam jiwa (Goodman, 2012).

Penggunaan nitrat akan menjadi berbahaya jika pemberiannya tidak sesuai indikasi pengobatan. Selain penegakan diagnosis yang tepat, keadaan pasien sebelum penggunaan nitrat juga perlu diperhatikan untuk tercapainya tujuan terapi yang diinginkan. Jika penggunaan nitrat ini tidak dikontrol dengan baik akan memperparah kejadian iskemik, meningkatkan kemungkinan gagal jantung hingga dapat berujung pada kematian (Vaziri, 1999).

Pemilihan obat merupakan salah satu permasalahan yang paling vital di rumah sakit. Suatu penelitian kesalahan pengobatan di bagian *Acute Cardiac Care* menunjukkan bahwa obat-obatan yang sering terlibat dalam kesalahan pengobatan salah satunya adalah nitrat (Freedman, 2002). Pengkajian ketepatan penggunaan obat perlu dilakukan untuk mengevaluasi tindakan terapi dengan obat terhadap pasien kardiovaskular (Sastramihardja, 1997). Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian deskriptif dengan pengambilan data menggunakan rekam medik secara retrospektif tentang kajian penggunaan obat golongan nitrat di instalasi rawat inap jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang sepanjang tahun 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat jenis obat golongan nitrat yang digunakan, menggambarkan profil penggunaan obat golongan nitrat dan mengetahui tingkat ketepatan penggunaan obat. Ketepatan penggunaan obat ini meliputi ketepatan indikasi obat, tepat pemilihan obat, tepat rentang dosis dan tepat pasien. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan arahan bagi instansi

terkait dalam pemilihan dan penggunaan obat golongan nitrat dengan tepat. Tidak hanya kepada instansi terkait, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi tenaga kesehatan lain dalam melakukan pemberian obat golongan nitrat, serta peneliti lain untuk tujuan perkembangan ilmu pengetahuan.

